

---

## Pengaruh *Web Centric Course* Berbasis *Information Technology* Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar

**Yudha Popiyanto**

Email: popiyanto83@gmail.com

**Friendha Yuanta**

Email: friendha@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Bahasa dan Sains  
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas V SDN 2 Kedamean Kabupaten Gresik dengan menggunakan pengaruh *web centric course* berbasis *information technology*. *Web centric course* berbasis *information technology* menggunakan fasilitas *electronic mail (e-mail)*, *mailing list (milis)*, *file transfer protocol (ftp)*, *new groups*, dan *world wide web (www)* dalam proses pembelajaran di kelas dan di luar kelas untuk meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas V SDN 2 Kedamean Kabupaten Gresik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model *Nonequivalent Control Group Design*. Pengumpulan data menggunakan metode observasi dan tes hasil belajar tematik siswa kelas V SDN 2 Kedamean Kabupaten Gresik. Pengolahan data kuantitatif pada penelitian ini menggunakan bantuan *Software Statistical Product and Service Solution (SPSS) 21-64 bit for windows*. Penelitian ini menyimpulkan pengaruh *web centric course* berbasis *information technology* dapat meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas V SDN 2 Kedamean Kabupaten Gresik.*

**Kata Kunci:** *Web Centric Course*, Hasil Belajar, Tematik

### Pendahuluan

Pendidikan sebagai proses belajar/pembelajaran antara siswa berinteraksi dengan sumber belajar yang memprioritaskan siswa dalam penguasaan kognitif (pengetahuan), psikomotorik (keterampilan), dan afektif (sikap). Interaksi pendidikan menggunakan sumber belajar yang meliputi pesan, orang, bahan, peralatan, teknik, dan latar/lingkungan dapat berlangsung di lingkungan informal (keluarga), formal (sekolah), dan nonformal (masyarakat).

Sumber belajar dapat dibedakan menjadi dua jenis; sumber belajar yang direncanakan (*by design*) dan sumber belajar karena dimanfaatkan (*by utilization*) (Miarso, 1986:9). Sumber belajar *by design* yaitu semua sumber belajar yang secara khusus telah dikembangkan sebagai “komponen sistem instruksional” untuk memberikan fasilitas belajar terarah dan bersifat formal,

sedangkan sumber belajar *by utilization* yaitu sumber-sumber yang tidak secara khusus didesain untuk keperluan pembelajaran namun dapat ditemukan, diaplikasikan, dan diimplementasikan untuk memfasilitasi proses belajar/pembelajaran di lingkungan pendidikan informal, formal, dan nonformal.

Pendidikan formal memiliki beberapa kelebihan dibandingkan informal dan nonformal. Menurut Sukmadinata (2010:2) kelebihan pendidikan formal adalah: Pertama, mempunyai kurikulum tertulis yang tersusun secara sistematis, jelas, dan rinci. Kedua, lingkup isi pendidikan lebih tinggi, lebih luas, serta mendalam yang berkenaan dengan kognitif (pengetahuan), psikomotorik (keterampilan), dan afektif (sikap). Ketiga, mendapatkan pengawasan, bimbingan, dan penilaian dari guru yang memiliki ilmu pengetahuan serta keterampilan, khususnya bidang ilmu pendidikan. Keempat, difasilitasi

---

sarana prasarana yang disertai peraturan-peraturan tertulis di jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA).

Berdasarkan pengamatan pada siswa kelas VSDN 2 Kedamean Kabupaten Gresik, proses pembelajaran tematik masih menerapkan paradigma *teacher centered* or *teacher oriented* yang mengedepankan peran guru dalam proses pembelajaran di kelas. Pendekatan *teacher centered* or *teacher oriented*, sudah dianggap tradisional dan perlu beralih pada *learner centered* or *learner oriented* (Amir, 2010:3). Pendekatan *learner centered* or *learner oriented* mengedepankan peran siswa, mengembangkan kemampuan siswa berpikir aktif, mensintesis pengetahuan serta pengalaman lama dan baru. Siswa berinteraksi dengan sumber belajar yang meliputi pesan, orang, bahan, peralatan, teknik, dan latar/lingkungan secara interaktif antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa, dan siswa dengan narasumber lain yang diimplementasikan secara langsung maupun *electronic learning (e-learning)* saat proses pembelajaran di kelas dan di luar kelas.

Implementasi *electronic learning (e-learning)* menggunakan tiga bentuk sistem pembelajaran yang mendayagunakan internet sebagai berikut: 1) *web course*, 2) *web centric course*, 3) *web enhanced course*. *Web centric course* adalah sebagian bahan belajar, diskusi, konsultasi, dan latihan disampaikan melalui internet, sedangkan ujian dan sebagian kegiatan lain disampaikan secara tatap muka (Sa'ud, 2010:210). *Web centric course* dapat dikategorikan sumber belajar *by utilization* dengan menggunakan fasilitas *electronic mail (e-mail)*, *mailing list (milis)*, *file transfer protocol (ftp)*, *new groups*, dan *world wide web (www)* secara *online*.

Penelitian ini menggunakan pengaruh *web centric course* berbasis *information technology* terhadap hasil belajar siswa Sekolah Dasar. Pengaruh *web centric course* berbasis *information technology* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas VSDN 2 Kedamean Kabupaten Gresik.

### Kajian Pustaka

*Web centric course* adalah sebagian bahan belajar, diskusi, konsultasi, dan latihan disampaikan melalui internet, sedangkan ujian dan sebagian kegiatan lain disampaikan secara

tatap muka (Sa'ud, 2010:210). *Web centric course* dapat dikategorikan sumber belajar *by utilization* yaitu sumber-sumber yang tidak secara khusus di desain untuk keperluan pembelajaran namun dapat ditemukan, diaplikasikan, dan digunakan untuk memfasilitasi proses belajar/pembelajaran sebagai sumber-sumber belajar dengan cara memberikan alamat-alamat atau membuat *link* ke pelbagai sumber belajar dengan menggunakan fasilitas *electronic mail (e-mail)*, *mailing list (milis)*, *file transfer protocol (ftp)*, *new groups*, dan *world wide web (www)* secara *online*.

*Web centric course* merupakan penggunaan internet yang memadukan antara belajar jarak jauh dan tatap muka konvensional (Munir, 2009). Prioritas pengaruh *web centric course* dengan menggunakan fasilitas *electronic mail (e-mail)*, *mailing list (milis)*, *file transfer protocol (ftp)*, *new groups*, dan *world wide web (www)* sebagian bahan belajar, diskusi, konsultasi, penugasan, dan latihan disampaikan melalui internet.

Sedangkan ujian dan sebagian konsultasi, diskusi, dan latihan dilakukan secara tatap muka (Prawiradilaga & Siregar, 2007). Selanjutnya berbagai kendala dalam pembelajaran konvensional terutama keterbatasan materi pembelajaran, sumber belajar, dan waktu dapat dimediasi dengan bantuan *world wide web (www)* (Prasetya dan Budi, 2010).

Peranan internet dengan menggunakan fasilitas *electronic mail (e-mail)*, *mailing list (milis)*, *file transfer protocol (ftp)*, *new groups*, dan *world wide web (www)* untuk memberikan pelatihan, pembimbingan, pengayaan, dan komunikasi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan siswa dengan narasumber lain untuk meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas V SDN 2 Kedamean Kabupaten Gresik.

*Electronic mail (e-mail)* atau surat elektronik memungkinkan siswa mengirim dan menerima surat melalui internet. *E-mail* merupakan fasilitas yang paling sederhana, paling mudah penggunaannya dan digunakan secara luas oleh pengguna komputer. *E-mail* merupakan fasilitas yang memungkinkan dua siswa atau lebih melakukan komunikasi yang bersifat tidak sinkron (*asynchronous communication mode*) atau tidak bersifat *real time*.

*Mailing list (milis)* merupakan perluasan penggunaan *e-mail*, dengan fasilitas ini siswa yang telah memiliki alamat *e-mail* bisa bergabung dalam suatu kelompok diskusi, dan melalui *milis* ini bisa melakukan diskusi, dengan saling memberikan saran pemecahan (*brain storming*). Komunikasi melalui *milis* ini memiliki sifat yang sama dengan *e-mail*, yaitu bersifat tidak sinkron (*asynchronous communication mode*) atau bersifat *un-real time*.

*File transfer protocol (ftp)* adalah fasilitas internet yang memberikan kemudahan kepada pengguna untuk dapat mengirimkan (*upload*) dan mengambil arsip *file (download)* di suatu server yang terhubung ke internet pada alamat tertentu yang menyediakan berbagai arsip (*file*), yang memang diizinkan untuk diambil oleh pengguna lain yang membutuhkannya. *File* ini berupa hasil penelitian, artikel-artikel jurnal dan lain-lain. Di samping itu, *file transfer protocol* juga digunakan untuk meng-*upload file* materi situs (*homepage*) sehingga bisa diakses oleh pengguna dari seluruh dunia.

*New groups* dalam internet adalah fasilitas untuk melakukan komunikasi antara dua siswa atau lebih secara serempak dalam pengertian waktu yang sama (*real time*), dan dengan demikian berarti komunikasi yang dilakukan adalah komunikasi yang sinkron (*synchronous communication mode*). Bentuk pertemuan ini lazim disebut sebagai konferensi, dan fasilitas yang digunakan bisa sepenuhnya multimedia (*audio-visual*) dengan menggunakan fasilitas *video conferencing*, ataupun teks saja atau teks dan audio dengan menggunakan fasilitas *chat (IRC)*.

*World wide web (www)* merupakan kumpulan koleksi besar tentang berbagai macam dokumentasi yang tersimpan dalam berbagai server di seluruh dunia, dan dokumentasi tersebut dikembangkan dalam format *hypertext* dan *hypermedia*, dengan menggunakan *Hypertext Markup Language (HTML)* yang memungkinkan terjadinya koneksi (*link*) dokumen yang satu dengan yang lain atau bagian dari dokumen yang satu dengan bagian yang lainnya, baik dalam bentuk teks, visual, dan lain-lainnya.

Penelitian lain yang diperoleh sebagai acuan untuk dijadikan landasan dalam pelaksanaan penelitian ini antara lain adalah penelitian "Pengembangan Pembelajaran Berbasis *Web Centric Course* Pada Materi

*Stoikiometri* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMA Titian Teras Jambi" (Kurniahayati dan Syamsurizal, 2012:44). Hasil penelitian ini menyimpulkan ada peningkatan minat siswa sebesar 27,01% terhadap pembelajaran *stoikiometri* berbasis *web centric course* bila dibandingkan dengan sebelum menggunakan *web centric course* dan meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran *stoikiometri* berbasis *web centric course* sebagian besar (83,33%) berada di atas KKM. Adapun perhitungan korelasi (*rx*) antara minat siswa dengan hasil belajar siswa dengan taraf signifikan 5% diperoleh hasil sebesar 0,62 (tinggi) menunjukkan adanya korelasi yang positif dan signifikan antara minat belajar siswa dengan bantuan pembelajaran *stoikiometri* berbasis *web centric course* dengan tingkat pemahaman siswa.

Menurut Rusman (2010:343) hal-hal yang dapat difasilitasi internet sebagai berikut; 1) *discovery* (penemuan); 2) *communication* (komunikasi); 3) *collaboration* (kolaborasi). Ketiga hal-haltersebut terdapat di *web centric course* berbasis *information technology* untuk meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas V SDN 2 Kedamean Kabupaten Gresik.

*Discovery* (penemuan) meliputi *browsing* dan pencarian informasi-informasi tertentu. *Communication* (komunikasi) internet menyediakan jaringan komunikasi yang cepat dan murah mulai dari pesan-pesan berupa buletin sampai dengan pertukaran komunikasi yang bersifat kompleks antar atau inter organisasi dan termasuk diantaranya transfer informasi (antar komputer dan proses informasi). Contohnya media komunikasi yang utama seperti *e-mail*, *chat group* (percakapan kelompok), dan *newsgroup* (gabungan kelompok yang bertukar berita). *Collaboration* (kolaborasi) seiring dengan semakin meningkatnya komunikasi dan kolaborasi antara media elektronik, individu atau kelompok, maka beberapa fasilitas canggih dan modern untuk digunakan mulai dari *screen sharing* sampai dengan *teleconferencing*.

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan model *Nonequivalent Control Group Design* (Sugiyono, 2011:499). Pengumpulan data menggunakan metode observasi dan tes hasil belajar siswa. Pengolahan data kuantitatif pada penelitian ini menggunakan bantuan *Software Statistical*

*Product and Service Solution (SPSS) 21-64 bit for windows.*

1. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret s/d Mei 2018 di semester genap tahun pelajaran 2017-2018

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pengaruh *web centric course* berbasis *information technology* terhadap keterampilan belajar siswa Sekolah Dasar, dilaksanakan di SDN 2 Kedamean Kabupaten Gresik.

Sampel penelitian mengambil dua kelas untuk mengetahui hasil belajar tematik dengan

menggunakan pengaruh *web centric course* berbasis *information technology* di kelas IV-A sebagai kelompok kontrol dan kelas IV-B sebagai kelompok eksperimen. Teknik sampling penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* dengan teknik sampling jenuh yang teknik penentuan semua anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian dikarenakan jumlah populasi relatif kecil dan membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil atau minimal. Menurut Sugiyono (2014:79) *Nonequivalent Control Group Design* desain dirumuskan sebagai berikut:

<b>Kelas Ekperimen</b>	=	<b>O<sub>1</sub></b>	<b>X</b>	<b>O<sub>2</sub></b>
<b>Kelas Kontrol</b>	=	<b>O<sub>3</sub></b>		<b>O<sub>4</sub></b>

Keterangan:

O<sub>1</sub> : Tes awal (*pretest*) dilakukan sebelum diberikan suatu perlakuan.

X : Perlakuan (*treatment*) diberikan setelah diketahui hasil tes awal, perlakuan ini diberikan kepada siswa dengan menggunakan *web centric course*.

O<sub>2</sub> : Tes akhir (*posttest*) dilakukan setelah diberikan suatu perlakuan.

O<sub>3</sub> : Tes awal (*pretest*) dilakukan sebelum pembelajaran konvensional.

O<sub>4</sub> : Tes akhir (*posttest*) dilakukan setelah pembelajaran konvensional.

Dalam desain penelitian terdapat tiga langkah yaitu memberikan tes awal (*pretest*) untuk mengukur kemampuan awal siswa, kemudian diberikan perlakuan di kelas eksperimen berupa pengaruh *web centric course* dan tidak diberikan perlakuan di kelas kontrol. Setelah itu diberikan tes akhir (*posttest*) dengan maksud untuk mengukur kemampuan siswa setelah mendapat perlakuan.

Kriteria pengujian sebagai berikut:

Menggunakan nilai Asymp. Sig. Apabila menggunakan ukuran ini, maka harus dibandingkan dengan tingkat Alpha yang ditetapkan sebelumnya. Ketetapan  $\alpha$  sebesar 0,05 (5%), maka kriteria pengujianya sebagai berikut:

1. Tolak H<sub>0</sub> apabila nilai Asymp. Sig. < 0,05 berarti sampel tidak berdistribusi normal.
2. Terima H<sub>0</sub> apabila nilai Asymp. Sig. > 0,05 berarti sampel berdistribusi normal.

Uji T (t-test):

Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian dengan analisis *Software Statistical Product and Service Solution (SPSS) 21-64 bit for windows* dengan kriteria sebagai berikut:

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka H<sub>0</sub> diterima H<sub>a</sub> ditolak

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka H<sub>0</sub> ditolak H<sub>a</sub> diterima

Jika  $\text{sig } \alpha < (0,05)$ , maka H<sub>0</sub> diterima H<sub>a</sub> ditolak

Jika  $\text{sig } \alpha > (0,05)$ , maka H<sub>0</sub> ditolak H<sub>a</sub> diterima

Keterangan hipotesis:

H<sub>0</sub> = tidak ada pengaruh antara sebelum dan sesudah perlakuan

H<sub>a</sub> = ada pengaruh antara sebelum dan sesudah perlakuan

### Hasil dan Pembahasan

Analisis data hasil tes dilakukan untuk menguji hipotesis, sebelum dilakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian makaterlebih dahulu akan dianalisis mengenai normalitas dan homogenitas data baik dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Data yang akan dianalisis adalah data hasil belajar dalam bentuk *pretest* dan *posttest*.

### Uji Normalitas

Uji normalitas penelitian ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan signifikan  $\alpha = 5\%$  yaitu 0,05. Jika signifikansi < 0,05 kesimpulannya data tidak berdistribusi normal.

Jika signifikansi  $> 0,05$  kesimpulannya data berdistribusi normal.

#### Normalitas Data *Pretest*

Hasil *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen selanjutnya dihitung normalitas dengan menggunakan bantuan *Software Statistical Product and Service Solution (SPSS) 21-64 bit for windows*. Jika signifikansi  $< 0,05$  kesimpulannya data tidak terdistribusi normal. Namun jika signifikansi  $> 0,05$  maka data tersebut normal. Pada tabel *Shapiro-Wilk*, didapatkan nilai signifikansi dalam nilai *pretest* kelas kontrol  $0,221 > 0,05$  maka data *pretest* kelas kontrol berdistribusi normal. Begitu juga pada hasil nilai *pretest* nilai eksperimen yang mempunyai signifikansi  $0,242 > 0,05$  maka data *pretest* pada kelas eksperimen berdistribusi normal juga.

#### Normalitas Data *Posttest*

Penelitian terhadap kelas kontrol tidak menggunakan pengaruh *web centric course* berbasis *information technology*, sedangkan untuk kelas eksperimen dilakukan perlakuan dengan menggunakan pengaruh *web centric course* berbasis *information technology* untuk mendapatkan data yang normal, maka dilakukan pula uji normalitas dalam kedua data. Analisis data menggunakan *Software Statistical Product and Service Solution (SPSS) 21-64 bit for windows*. Hasil

perhitungan normalitas data *posttest* dapat dilihat dalam nilai signifikansi kelas kontrol yakni sebesar  $0,275 > 0,05$  sedangkan kelas eksperimen didapatkan nilai signifikansi  $0,124 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen telah berdistribusi normal.

#### Uji Homogenitas

Uji homogenitas untuk mengetahui varian populasi data apakah antara kedua kelompok memiliki varian yang sama atau tidak. Terdapat dua data *pretest-posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Penelitian ini menggunakan *Software Statistical Product and Service Solution (SPSS) 21-64 bit for windows*. untuk menghitung uji homogenitas dari kedua kelompok. Kriteria pengambilan keputusan:

Nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dapat dikatakan data tersebut homogen.

Nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat dikatakan data tersebut tidak homogen.

Berikut analisis dari *pretest* kelompok kelas kontrol dan kelas eksperimen.

#### Uji Homogenitas Data *Pretest*

Dari hasil *pretest* yang diperoleh sebelum dilakukan perlakuan, selanjutnya data dihitung homogenitasnya dengan *Software Statistical Product and Service Solution (SPSS) 21-64 bit for windows*.

#### Uji Homogenitas Nilai *Pretest* Test of Homogeneity of Variances

##### PRETEST

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.005	1	46	.946

Hasil uji homogenitas dapat dilihat dari output *Test of homogeneity of Variances*. Kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika signifikansi  $> 0,05$  maka varian kelompok data adalah sama (homogen).

Jika signifikansi  $< 0,05$  maka varian kelompok data adalah tidak sama.

Dapat dilihat bahwa kelas kontrol dan eksperimen nilai signifikansi  $0,946 > 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa varian kedua

kelompok data *pretest* kelas kontrol dan eksperimen adalah homogen. Maka hal ini telah memenuhi asumsi dasar homogenitas.

#### Uji Homogenitas Data *Posttest*

Dari hasil *posttest* yang diperoleh dilakukan perlakuan, selanjutnya data dihitung homogenitasnya dengan *Software Statistical Product and Service Solution (SPSS) 21-64 bit for windows*.

#### Uji Homogenitas Nilai *Posttest* Test of Homogeneity of Variances

##### POSTTEST

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.040	1	46	.843

Hasil uji homogenitas dapat dilihat dari output *Test of homogeneity of Variances*. Kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika signifikansi  $> 0,05$  maka varian kelompok data adalah sama (homogen).

Jika signifikansi  $< 0,05$  maka varian kelompok data tidak sama.

Dapat dilihat bahwa kelas kontrol dan eksperimen nilai signifikansi  $0,843 > 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa varian kedua kelompok data *posttest* kelas kontrol dan eksperimen adalah homogen. Maka hal ini telah memenuhi asumsi dasar homogenitas.

#### Uji T (T-Test)

Jika persyaratan terpenuhi, artinya data yang dikumpulkan dari hasil penelitian telah

berdistribusi normal dan homogen, maka dilakukan uji hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk menguji apakah hipotesis yang telah diajukan peneliti diterima atau ditolak. Uji hipotesis penelitian ini didasarkan perbedaan hasil belajar, yaitu data selisih pada saat *pretest* atau *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Penelitian ini menggunakan uji *Independent Sample T-Test*, alasan digunakan uji tersebut yaitu karena menggunakan dua kelompok yang anggotanya berbeda satu dengan yang lain. Dalam pengujian hipotesis tersebut, penelitian ini menggunakan analisis *Software Statistical Product and Service Solution (SPSS) 21-64 bit for windows*.

#### Uji Independent Sample T-Test (Posttest)

##### Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means						
		T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper
POST TEST	Equal variances assumed	3.341	46	.002	7.34783	2.19925	2.92097	11.77468
	Equal variances not assumed	3.331	44.950	.002	7.34783	2.20561	2.90536	11.79029

Dari hasil analisis menggunakan *Software Statistical Product and Service Solution (SPSS) 21-64 bit for windows* diketahui bahwa uji *independent sample T-Test (posttest)* signifikansi  $0,002 < 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh *web centric course* berbasis *information technology* terhadap hasil belajar. Untuk melihat ada dan tidaknya pengaruh yaitu dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan ketentuan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, sedangkan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Dari tabel diatas diketahui bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $3,341 > 2,013$  maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antar pemberian perlakuan berupa *web centric course* berbasis *information technology* terhadap hasil belajar siswa kelas VSDN 2 Kedamean Kabupaten Gresik.

#### Simpulan

Pengaruh *Web centric course* berbasis *information technology* dapat meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas V SDN 2 Kedamean Kabupaten Gresik. Hasil penelitian yang didasarkan pada pengolahan data dan pengujian hipotesis, maka dapat diperoleh simpulan ada pengaruh yang signifikan *web centric course* berbasis *information technology* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SDN 2 Kedamean Kabupaten Gresik. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji-t yang diperoleh yaitu  $t_{hitung} (3,341) > t_{tabel} (2,013)$  pada taraf signifikansi 5%.

#### Daftar Pustaka

Amir, Taufiq M. 2010. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning: Bagaimana Pendidik Memberdayakan Pembelajar di Era Pengetahuan*. Jakarta: Kencana.

- Kurniahayati D, dan Syamsurizal. 2012. *Pengembangan Pembelajaran Berbasis Web Centric Course pada Materi Stoikiometri untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMA Titian Teras Jambi. Edu-Sains* vol. 1 no.1, dilihat 12 Juni 2017, (<https://online-journal.unja.ac.id/index.php/edusains/article/view/793/695>)
- Miarso, Yusufhadi. 1986. *Definisi Teknologi Pendidikan: Satuan Tugas Definisi Terminologi AECT*. Jakarta: Rajawali.
- Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Prasetya, Ferry Budi, dkk. 2010. *Optimalisasi Pembelajaran Kimia SMA/MA Melalui Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis ICT*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Prawiradilaga, Dewi Salma, dan Siregar, Eveline. 2008. *Mozaik Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sa`ud, Udin Syaefudin. 2010. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana S. 2010. *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
-